

## BAB 1 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan faktor personal dan lingkungan dengan perilaku seksual remaja di SMK A Padang tahun 2018 didapatkan :

1. Sebagian besar siswa melakukan perilaku seksual berisiko.
2. Hampir dari setengah siswa memiliki pengetahuan yang tinggi tentang perilaku seksualitas.
3. Hampir dari setengah siswa memiliki sikap positif tentang perilaku seksual remaja.
4. Hampir dari setengah siswa memiliki harga diri tinggi terhadap perilaku seksual remaja.
5. Hampir dari setengah siswa memiliki efikasi diri tinggi tentang perilaku seksual remaja.
6. Hampir dari setengah siswa memiliki pengaruh teman baik terhadap perilaku seksual remaja.
7. Lebih dari setengah siswa memiliki pola asuh berisiko dari orang tua.
8. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan mengenai seksualitas terhadap perilaku seksual remaja SMK A Padang.
9. Terdapat hubungan antara sikap terhadap perilaku seksual remaja SMK A Padang dengan  $p\ value = 0,039$  dan  $POR = 0,451$ .
10. Tidak terdapat hubungan antara harga diri terhadap perilaku seksual remaja SMK A Padang.

11. Tidak terdapat hubungan antara efikasi diri terhadap perilaku seksual remaja SMK A Padang.
12. Terdapat hubungan antara pengaruh teman terhadap perilaku seksual remaja SMK A Padang dengan  $p\text{ value} = 0,019$  dan  $\text{POR} = 2,528$ . Responden yang memiliki pengaruh teman yang buruk berisiko melakukan perilaku seksual sebesar dua kali dibandingkan yang memiliki pengaruh teman yang baik.
13. Terdapat hubungan antara pola asuh orangtua terhadap perilaku seksual remaja SMK A Padang dengan  $p\text{ value} = 0,022$  dan  $\text{POR} = 2,41$ . Responden yang memiliki pola asuh orang tua yang berisiko akan berisiko melakukan perilaku seksual sebesar dua kali dibandingkan yang memiliki pola asuh orang tua yang tidak berisiko.
14. Pengaruh teman merupakan pengaruh paling dominan terhadap perilaku seksual remaja pada kondisi yang sama dengan pengetahuan, sikap dan pola asuh orang tua di SMK A Padang. Model terbaik terdapat pada model 1 dimana variabel pengetahuan dikeluarkan ( $p > 0,05$ ). Model terbaik adalah model yang sederhana tetapi dapat memprediksi *outcome*.

## 1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberi beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi Dinas Pendidikan bekerjasama dengan pihak Sekolah dan Dinas Kesehatan dalam memberikan penyuluhan kepada remaja terkait perilaku seksual.
2. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk bekerjasama lintas sektor dengan pemerintah terkait seperti Dinas Kesehatan, Puskesmas dan juga LSM

atau BKKN untuk diadakannya PIK KRR di Sekolah serta dapat memberikan penyuluhan di sekolah. Pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas bimbingan konseling bagi siswa, guru dan orang tua mengenai pengetahuan tentang seksualitas dan pola asuh yang tepat untuk diterapkan kepada siswa dalam membimbing dan mengasuh remaja. Serta guru dan orangtua bekerjasama untuk diadakannya kontrol terhadap pergaulan dan teman sepermain siswa.

3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat membandingkan perilaku seksual remaja antara sekolah dengan variabel yang belum diteliti. Serta meningkatkan metode penelitian yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dipadukan dengan kualitatif sehingga dapat mengetahui fenomena perilaku seksual pada remaja dan kebutuhan layanan reproduksi.

